

SKRIPSI

**ANALISIS FUNGSI PRODUKSI DAN PENDAPATAN
USAHA TANI PADI PASANG SURUT DI DESA
SIMPANG TIGA KECAMATAN TULUNG SELAPAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***THE ANALYSIS OF PRODUCTION FUNCTION AND
INCOME OF TIDAL SWAMP RICE FARMING IN
SIMPANG TIGA VILLAGE TULUNG SELAPAN
SUBDISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Jurike R. Brahmana
05101001036**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2015**

5
623.1807
jur
a
2015

k. 29381 / 29961

SKRIPSI

**ANALISIS FUNGSI PRODUKSI DAN PENDAPATAN
USAHA TANI PADI PASANG SURUT DI DESA
SIMPANG TIGA KECAMATAN TULUNG SELAPAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***THE ANALYSIS OF PRODUCTION FUNCTION AND
INCOME OF TIDAL SWAMP RICE FARMING IN
SIMPANG TIGA VILLAGE TULUNG SELAPAN
SUBDISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Jurike R. Brahmana
05101001036**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2015**

SUMMARY

JURIKE R. BRAHMANA. The Analysis of Production Function and Income of Tidal Swamp Rice Farming in Simpang Tiga Village Tulung Selapan Subdistrict Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **NAJIB ASMANI** and **MARYADI**).

The aims of this research were to : (1) know the reasons what make the farmers in Simpang Tiga Village still do rice farming in tidal swamp land, (2) analyze the form of the production function of rice farming in tidal swamp land in Simpang Tiga Village, (3) analyze the efficiency rate of using the production factors on tidal swamp rice farming in Simpang Tiga Village, and (4) calculate the contribution of tidal swamp rice farming income to the income totals of rice farmers in Simpang Tiga Village.

This research was conducted at Simpang Tiga Village Tulung Selapan Subdistrict Ogan Komering Ilir Regency. Primary data and secondary data was collected on June 2014. Research method was used survey method, and the samples was selected used simple random sampling and the samples are 30 respondences.

The results of this research indicate that there are some reasons what make the farmers in Simpang Tiga Village still do rice farming in tidal swamp land, they are technical factors, such as cultivation method; social factors, such as habits (culture) and education level; and then economic factors, such as production cost, income, marketing of products and as supply of staple food for family. Production factors such as land, fertilizer, seeds, pesticides and labor are jointly highly significant on rice production, but seeds and pesticides are not highly significant. The criteria of use board of land, fertilizer and labor are not yet efficient, but the criteria seeds and pesticides are not efficient. The average income of farmers from tidal swamp rice farming is Rp.2.546.621,11 per cultivated area per year and the contribution is 13.12 percents.

Key words : production function, tidal swamp rice farming, income.

RINGKASAN

JURIKE R. BRAHMANA. Analisis Fungsi Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Pasang Surut di Desa Simpang Tiga Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **NAJIB ASMANI** dan **MARYADI**).

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui alasan yang menyebabkan petani di Desa Simpang Tiga tetap melakukan usahatani padi di lahan pasang surut, (2) menganalisis bentuk fungsi produksi pada usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, (3) menganalisis tingkat efisiensi penggunaan faktor produksi pada usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, dan (4) menghitung kontribusi pendapatan usahatani padi pasang surut terhadap total pendapatan petani padi di Desa Simpang Tiga.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Simpang Tiga Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pengumpulan data primer dan data sekunder dilaksanakan pada bulan Juni 2014. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak sederhana, yaitu sebanyak 30 orang responden.

Berdasarkan hasil penelitian, alasan yang menyebabkan petani di Desa Simpang Tiga tetap melakukan usahatani padi di lahan pasang surut terdiri dari faktor teknis seperti sistem budidaya; faktor sosial seperti kebiasaan (turun-temurun) dan tingkat pendidikan; serta faktor ekonomi seperti biaya produksi, pendapatan, pemasaran hasil dan sebagai penyedia bahan pangan pokok keluarga. Faktor-faktor produksi lahan, pupuk, benih, pestisida dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produksi padi, namun secara individu benih dan pestisida tidak berpengaruh nyata. Penggunaan lahan, pupuk dan tenaga kerja termasuk dalam kriteria belum efisien, sedangkan penggunaan benih dan pestisida termasuk dalam kriteria tidak efisien. Rata-rata pendapatan petani contoh dari usahatani padi pasang surut adalah Rp.2.546.621,11 per luas garapan per tahun, dengan nilai kontribusi sebesar 13,12 persen.

Kata kunci : fungsi produksi, usahatani padi pasang surut, pendapatan.

SKRIPSI

ANALISIS FUNGSI PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA TANI PADI PASANG SURUT DI DESA SIMPANG TIGA KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

THE ANALYSIS OF PRODUCTION FUNCTION AND INCOME OF TIDAL SWAMP RICE FARMING IN SIMPANG TIGA VILLAGE TULUNG SELAPAN SUBDISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**Jurike R. Brahmana
05101001036**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FUNGSI PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI PASANG SURUT DI DESA SIMPANG TIGA KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

telah diterima sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

Jurike R. Brahmana

05101001036

Indralaya, September 2015

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si
NIP. 19541119 198503 1 001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 19650102 199203 1 001

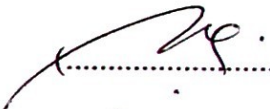
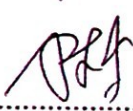
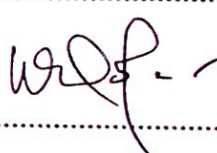
**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**




Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 19600211 198503 1 002

Skripsi dengan judul “Analisis Fungsi Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Pasang Surut di Desa Simpang Tiga Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Jurike R. Brahmana telah dipertahankan di depan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 September 2015 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si
NIP. 19541119 198503 1 001 | Ketua | () |
| 2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 19650102 199203 1 001 | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP. 19550101 198503 1 004 | Anggota | () |
| 4. Dr. Riswani, S.P., M.Si
NIP. 19700617 199512 2 001 | Anggota | () |
| 5. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si
NIP. 19860718 200812 2 001 | Anggota | () |

Indralaya, September 2015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Ketua Program Studi
Agribisnis


Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 19600211 198503 1 002


Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D
NIP. 19620510 198803 1 002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jurike R. Brahmana
NIM : 05101001036
Judul : Analisis Fungsi Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi
Pasang Surut di Desa Simpang Tiga Kecamatan Tulung
Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarisme dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, September 2015



Jurike R. Brahmana

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Palembang pada tanggal 17 Januari 1992. Penulis merupakan anak bungsu dari empat bersaudara, putri dari pasangan Bapak D. B. Brahmana dan Ibu J. Purba.

Pendidikan pertama penulis yaitu taman kanak-kanak di TK Methodist 1 Palembang pada tahun 1997 dan dilanjutkan dengan pendidikan sekolah dasar di SD Methodist 1 Palembang pada tahun 2003. Penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 45 Palembang pada tahun 2006 dan menyelesaikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 10 Palembang pada tahun 2009. Sejak tahun 2010 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Pada organisasi internal kampus, penulis dipercaya menjadi anggota di Departemen Komunikasi dan Informasi BEM KM SOSEK Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2013/2014. Penulis juga dipercaya menjadi asisten mata kuliah Ekonometrika pada semester genap tahun 2013/2014.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan kasih karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Fungsi Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Pasang Surut di Desa Simpang Tiga Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta; Bapak (D. B. Brahmana) dan Mamak (J. Purba) untuk segala pengorbanan, doa tulus serta nasehat-nasehat yang selalu mengiringi. Ku ucapkan terimakasih yang tak terhingga.
2. Saudara-saudariku terkasih; Pratiwi Brahmana, Kawar Oscario Brahmana dan Heru Satya Nugraha Brahmana. Abang dan kakakku; Kosmas Karo-Karo dan Eliester Simatupang untuk segala bantuan dan dukungan yang diberikan didalam menyelesaikan perkuliahan. Serta keponakan kecilku tersayang; Joan Kresnatama Rogerio Karo-Karo dan Elkania Tabitha Feodora Brahmana.
3. Bapak Dr. Ir. H. Najib Asmani M.Si dan Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si, Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si, dan Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si selaku komisi penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran serta masukan yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar dan staf/karyawan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan bantuan selama menjalani perkuliahan.
6. Bapak Miran Suhardi, Bapak Herwansyah, Bapak Yudi, dan Bapak Prasetyo dari pihak PT. Bumi Mekar Hijau dan PT. SBA *Wood Industries* yang telah

memberikan izin, bantuan dan kemudahan selama penulis melakukan penelitian.

7. Bapak Daheri H. Lamari (Kepala Desa), Bapak Effendi (Petugas PPL), seluruh petani contoh, dan masyarakat di Desa Simpang Tiga yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu untuk pengambilan data-data penelitian.
8. Sahabat-sahabat kebersamaan; Arinda Pratiwi, Herwinda M. Arisendy, Anggi Oktariani, dan Shinta Ayu P. M. Semoga persahabatan kita tetap terjalin erat.
9. Teman-teman seperjuangan; Novan Arganda, Anggi Kurniasari, Hairudin Sani, Iwan Muthohir, dan Rahel L. Simbolon untuk segala bantuan dan semangat selama menjalani penelitian dan bimbingan skripsi.
10. Seluruh teman-teman Batak Agribisnis'10 dan teman-teman Agribisnis'10 untuk segala kebersamaan baik suka maupun duka selama menjalani perkuliahan. Senang bisa mengenal kalian, semoga kita semua sukses. Amin.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis mulai dari perencanaan hingga penyelesaian skripsi ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi terlaksananya penulisan yang lebih baik di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Inderalaya, September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Usahatani Padi Pasang Surut	7
2.1.2. Konsepsi Faktor Intern dan Ekstern Usahatani	9
2.1.3. Konsepsi Produksi	10
2.1.4. Konsepsi Faktor Produksi	11
2.1.5. Konsepsi Fungsi Produksi	12
2.1.6. Konsepsi Elastisitas Produksi	13
2.1.7. Konsepsi Efisiensi Produksi	15
2.1.8. Konsepsi Harga	17
2.1.9. Konsepsi Biaya Produksi	18
2.1.10. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	19
2.2. Model Pendekatan	20
2.3. Hipotesis	22
2.4. Batasan Operasional	22
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	26
3.1. Tempat dan Waktu	26
3.2. Metode Penelitian	26
3.3. Metode Penarikan Contoh	26
3.4. Metode Pengumpulan Data	27

3.5. Metode Pengolahan Data	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	32
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	32
4.1.2. Letak Geografis dan Topografi	32
4.1.3. Keadaan Penduduk	33
4.1.4. Sarana dan Prasarana	36
4.2. Identitas Petani Contoh	39
4.2.1. Umur	39
4.2.2. Tingkat Pendidikan	40
4.2.3. Jumlah Tanggungan	40
4.2.4. Pengalaman Usahatani	41
4.2.5. Kegiatan Ekonomi Lain	41
4.3. Gambaran Umum Usahatani.....	42
4.3.1. Kalender Usahatani	42
4.3.2. Teknis Budidaya	43
4.3.3. Kelembagaan dan Bantuan Program Pertanian	47
4.4. Alasan Tetap Berusahatani Padi Pasang Surut	49
4.4.1. Faktor Teknis	49
4.4.2. Faktor Sosial Budaya	50
4.4.3. Faktor Ekonomi	52
4.5. Pengaruh Penggunaan Faktor Produksi Terhadap Produksi Padi	54
4.5.1. Pengaruh Luas Lahan	56
4.5.2. Pengaruh Benih	57
4.5.3. Pengaruh Pupuk	58
4.5.4. Pengaruh Pestisida	58
4.5.5. Pengaruh Tenaga Kerja	59
4.6. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi	61
4.6.1. Penggunaan Luas Lahan	63
4.6.2. Penggunaan Benih	64
4.6.3. Penggunaan Pupuk	66

	Halaman
4.6.4. Penggunaan Pestisida	67
4.6.5. Penggunaan Tenaga Kerja	69
4.7. Pendapatan Total Petani Contoh	74
4.7.1. Pendapatan Usahatani Padi Pasang Surut	74
4.7.2. Pendapatan Usahatani Lain	77
4.7.3. Pendapatan Non Usahatani	78
4.7.4. Total Pendapatan dan Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Pasang Surut	79
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas panen, produksi dan produktivitas padi menurut Kecamatan dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2012 ..	3
Tabel 3.1 Alasan yang menyebabkan petani di Desa Simpang Tiga tetap melakukan usahatani padi di lahan pasang surut, 2013	28
Tabel 4.1. Komposisi luas wilayah menurut jenis lahan di Desa Simpang Tiga, 2013	33
Tabel 4.2. Komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin di Desa Simpang Tiga, 2013	34
Tabel 4.3. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian pokok di Desa Simpang Tiga, 2013	35
Tabel 4.4. Komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Simpang Tiga, 2013	35
Tabel 4.5. Fasilitas kesehatan di Desa Simpang Tiga, 2013	37
Tabel 4.6. Jenis lembaga pendidikan, jumlah gedung, jumlah tenaga pengajar dan jumlah siswa yang terdapat di Desa Simpang Tiga, 2013	38
Tabel 4.7. Klasifikasi umur petani contoh di Desa Simpang Tiga, 2013.....	39
Tabel 4.8. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Simpang Tiga, 2013	40
Tabel 4.9. Jumlah tanggungan petani contoh di Desa Simpang Tiga, 2013	40
Tabel 4.10. Pengalaman usahatani petani contoh di Desa Simpang Tiga, 2013	41
Tabel 4.11. Kegiatan ekonomi lain petani contoh di Desa Simpang Tiga, 2013	42
Tabel 4.12. Kalender usahatani periode Januari 2013 – Desember 2013 di Desa Simpang Tiga, 2013	43
Tabel 4.13. Faktor teknis yang menyebabkan petani tetap berusahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, 2013	49

Tabel 4.14. Faktor sosial budaya yang menyebabkan petani tetap berusahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, 2013	50
Tabel 4.15. Faktor ekonomi yang menyebabkan petani tetap berusahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, 2013	52
Tabel 4.16. Alasan yang menyebabkan petani di Desa Simpang Tiga tetap melakukan usahatani padi di lahan pasang surut, 2013 ...	53
Tabel 4.17. Hasil regresi pada usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, 2013	55
Tabel 4.18. Efisiensi aktual penggunaan faktor produksi usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, 2013	62
Tabel 4.19. Efisiensi optimal penggunaan faktor produksi usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, 2013	70
Tabel 4.20. Perbandingan rata-rata penggunaan faktor produksi aktual dengan optimal pada usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, 2013	71
Tabel 4.21. Dosis anjuran pupuk dan bahan amelioran untuk tanaman padi di lahan pasang surut, 2014	72
Tabel 4.22. Komponen teknologi PTT di lahan pasang surut, 2010	73
Tabel 4.23. Rata-rata biaya tetap usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, 2013	74
Tabel 4.24. Rata-rata biaya variabel usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, 2013	75
Tabel 4.25. Rata-rata biaya produksi usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, 2013	76
Tabel 4.26. Rata-rata produksi, harga, penerimaan, biaya produksi dan pendapatan pada usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, 2013	76
Tabel 4.27. Rata-rata penerimaan dan pendapatan petani contoh dari usahatani lain (non padi) di Desa Simpang Tiga, 2013	78

Tabel 4.28. Rata-rata pendapatan petani contoh dari luar usahatani (non usahatani) di Desa Simpang Tiga, 2013	79
Tabel 4.29. Rata-rata pendapatan total petani contoh di Desa Simpang Tiga, 2013	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Fungsi produksi klasik dengan tiga daerah produksi	14
Gambar 2.2. Model pendekatan penelitian secara diagramatis	27
Gambar 4.1. Daerah produksi pada usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga tahun 2013	60

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Peta administrasi Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir	87
Lampiran 2.	Identitas petani contoh di Desa Simpang Tiga, 2013	88
Lampiran 3.	Alasan yang menyebabkan petani tetap melakukan usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, 2013	90
Lampiran 4.	Varietas benih, penggunaan benih dan harga benih di Desa Simpang Tiga, 2013	91
Lampiran 5.	Penggunaan pupuk dan harga pupuk usahatani padi di Desa Simpang Tiga, 2013	92
Lampiran 6.	Penggunaan pestisida dan harga pestisida usahatani padi di Desa Simpang Tiga, 2013	93
Lampiran 7.	Jumlah dan harga rata-rata pestisida di Desa Simpang Tiga, 2013	95
Lampiran 8.	Penggunaan tenaga kerja dalam keluarga usahatani padi di Desa Simpang Tiga, 2013	96
Lampiran 9.	Penggunaan tenaga kerja luar keluarga usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, 2013	98
Lampiran 10.	Total tenaga kerja usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, 2013	100
Lampiran 11.	Penggunaan karung dan harga karung usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, 2013	101
Lampiran 12.	Total biaya variabel usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, 2013	102
Lampiran 13.	Total penyusutan alat arit, 2013	104
Lampiran 14.	Total penyusutan alat cangkul, 2013	105
Lampiran 15.	Total penyusutan alat parang, 2013	106
Lampiran 16.	Total penyusutan alat <i>hand sprayer</i> , 2013	107

	Halaman
Lampiran 17. Total penyusutan terpal, 2013	108
Lampiran 18. Total penyusutan <i>tresher</i> , 2013	109
Lampiran 19. Total biaya tetap usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, 2013	110
Lampiran 20. Biaya produksi total usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, 2013	111
Lampiran 21. Komponen biaya penggilangan pada usahatani padi pasang surut petani contoh di Desa Simpang Tiga, 2013	112
Lampiran 22. Produksi usahatani padi pasang surut petani Contoh di Desa Simpang Tiga, 2013	113
Lampiran 23. Penerimaan usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, 2013	114
Lampiran 24. Pendapatan usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, 2013	115
Lampiran 25. Pendapatan usahatani lain (non padi) per luas garapan di Desa Simpang Tiga, 2013	116
Lampiran 26. Pendapatan luar usahatani (non usahatani) di Desa Simpang Tiga, 2013	117
Lampiran 27. Pendapatan total petani contoh di Desa Simpang Tiga, 2013	118
Lampiran 28. Hasil analisis regresi linier fungsi produksi usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, 2013	119
Lampiran 29. Efisiensi penggunaan faktor produksi usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga, 2013	120

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pangan merupakan hal yang sangat penting dan strategis bagi keberlangsungan hidup umat manusia. Kebutuhan manusia akan pangan ialah hal yang sangat mendasar, sebab konsumsi pangan adalah salah satu syarat utama penunjang kehidupan. Menurut Husin (2009), kebutuhan bahan pangan masyarakat Indonesia masih sangat tergantung pada beras. Produksi beras nasional sebagian besar disumbangkan oleh produksi padi sawah, sementara itu ketersediaan lahan sawah dan efisiensi usahatani padi sawah cenderung mengalami penurunan.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk peningkatan hasil produksi padi ditunjukkan oleh Kementrian Kehutanan yang mengalokasikan hutan rusak dan terdegradasi seluas 35,4 juta hektar pada akhir tahun tahun 2011 untuk investasi restorasi ekosistem, hutan tanaman industri, hutan tanaman rakyat dan pertanian (Kompas, 2011).

Lebih lanjut, sampai tahun 2014 siap melepas 100 ribu ha areal hutan untuk usaha pertanian guna mendukung swasembada pangan (Tampubolon, 2012). Hal ini menunjukkan kepedulian Kementerian Kehutanan dalam mendukung swasembada pangan dan sekaligus keterbatasan hutan dalam menghasilkan pangan. Puspitojati (2013) menambahkan, areal hutan untuk usaha pertanian guna mendukung swasembada pangan tersebut sesungguhnya semua hutan tanaman, misalnya hutan tanaman industri (HTI).

Salah satu perusahaan HTI milik swasta yang mulai mengembangkan kebijakan baru ini yaitu PT. Bumi Mekar Hijau (PT. BMH) yang terletak di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pengelolaan HTI oleh PT. BMH tidak hanya ditujukan untuk memenuhi industri hasil hutan dengan menanam tanaman pokok *Acacia mangium* tetapi juga untuk areal lainnya seperti areal tanaman kehidupan, areal tanaman unggulan, areal konservasi dan areal untuk sarana/prasarana. Sebagian besar areal HTI di Sumatera Selatan merupakan lahan gambut.

Pengelolaan yang berbasis pada teknologi yang tepat menunjukkan bahwa lahan gambut dapat berproduksi dengan baik.

Noor (2001) mengemukakan bahwa, pembukaan lahan gambut untuk pengembangan pertanian atau pemanfaatan lainnya secara langsung mengubah ekosistem kawasan gambut yang telah mantap membentuk suatu ekosistem baru. Pengembangan pertanian di lahan gambut dapat diartikan sebagai upaya peningkatan fungsi produksi. Antara fungsi produksi dan fungsi perlindungan lingkungan dalam ekosistem lahan gambut saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Sementara itu, pengelolaan lahan gambut oleh masyarakat tradisional untuk kegiatan usahatani tanaman pangan seperti tanaman padi umumnya berhasil karena lahan yang dibuka merupakan daerah yang dipengaruhi oleh pasang surut dan dalam skala yang relatif kecil.

Pemanfaatan lahan pasang surut untuk pertanian memang tidaklah semudah memanfaatkan lahan-lahan subur lainnya. Sebagai lahan marginal, pemanfaatan lahan pasang surut untuk pertanian harus memahami sifatnya yang khas. Tanpa memahami sifatnya tersebut, pengembangan pertanian di lahan ini akan menghadapi banyak masalah (Kurniawan, 2010).

Luas lahan rawa di Sumatera Selatan yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai kawasan pertanian seluas 1.602.490 ha, terdiri dari lahan rawa pasang surut 961.000 ha dan rawa non-pasang surut (lebak) 641.490 ha. Dari lahan pasang surut yang berpotensi untuk pertanian tersebut, 359.250 ha sudah direklamasi. Lahan yang sudah direklamasi tersebut sebagian besar diperuntukan sebagai kawasan transmigrasi yang pemanfaatannya untuk tanaman pangan 142.100 ha, kebun 36.899 ha dan sisanya 97.515 ha untuk fasilitas umum (Badan Litbang Pertanian, 2000).

Namun demikian, pemanfaatannya belum optimal karena adanya berbagai kendala, hal ini terlihat dari tingkat produksi yang masih rendah dan belum meningkatnya kesejahteraan petani pada umumnya (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel, 2010).

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu daerah penghasil beras dimana sebagian besar jenis lahan di kabupaten ini berupa lahan rawa pasang surut. Jenis lahan lainnya berupa lahan tadah hujan, irigasi, polder,

rembesan, dan lainnya (Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2013). Luas panen, produksi dan produktivitas padi menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1. Luas panen, produksi dan produktivitas padi menurut Kecamatan dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2012

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
Lempuing	18.880	102.896	5,45
Lempuing Jaya	25.040	125.150	5,00
Mesuji	2.567	8.821	3,44
Sungai Menang	5.630	18.262	3,24
Mesuji Makmur	2.726	8.292	3,04
Mesuji Raya	2.356	7.958	3,38
Tulung Selapan	1.705	4.160	2,44
Cengal	600	1.600	2,67
Pedamaran	7.386	30.283	4,10
Pedamaran Timur	586	779	1,33
Tanjung Lubuk	10.297	42.725	4,15
Teluk Gelam	3.290	13.812	4,20
Kayuagung	3.664	15.022	4,10
Sirah Pulau Padang	9.630	39.483	4,10
Jejawi	8.493	34.806	4,10
Pampangan	9.748	39.967	4,10
Pangkalan Lampam	6.330	17.092	2,70
Air Sugihan	16.713	70.631	4,23
Jumlah	135.641	581.739	4,29

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa salah satu kecamatan yang memiliki produktivitas rendah adalah kecamatan Tulung Selapan dengan total luas panen sebesar 1.705 hektar, hasil produksi sebanyak 4.160 ton dan tingkat produktivitas sebesar 2,44 ton per hektar. Padahal Tulung Selapan merupakan kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ilir dan banyak masyarakatnya yang mengusahakan lahan pasang surut

untuk usahatani padi sawah. Namun tidak didukung dengan produktivitas komoditi sektor tanaman pangannya seperti tanaman padi.

Desa Simpang Tiga merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Tulung Selapan. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Kegiatan pertanian yang dilakukan petani di desa ini tidak jauh berbeda dengan kegiatan pertanian di daerah lainnya, hanya saja lahan yang diusahakan merupakan lahan pasang surut dimana memiliki kendala didalam mengusahkannya. Apabila dikelola secara tepat, lahan ini dapat dijadikan areal pertanian yang produktif. Pengembangan lahan pasang surut dapat mendukung peningkatan ketahanan pangan dan dapat dijadikan sebagai salah satu lahan alternatif yang mempunyai potensi cukup luas bagi pembangunan pertanian di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil survei prapenelitian yang telah dilakukan penulis terhadap petani dan kepala desa setempat, diketahui bahwa areal lahan tanaman kehidupan (LTK) milik PT. BMH akan dialokasikan kepada masyarakat Desa Simpang Tiga untuk kegiatan pertanian dengan membudidayakan tanaman padi guna mendukung ketahanan pangan nasional. Jarak desa dengan kawasan LTK yaitu sekitar tiga kilometer. Hal ini menandakan bahwa keberadaan perusahaan HTI di sekitar wilayah desa dapat memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat di sekitar areal HTI.

Saat ini LTK untuk Desa Simpang Tiga belum digarap, program kemitraan HTI ini baru berjalan pada tahap sosialisasi. Sebelumnya, masyarakat desa pernah memperoleh bantuan dari pihak asing yaitu Uni Eropa untuk pembinaan kegiatan usahatani dimana tanaman padi dipilih untuk meningkatkan lahan pertanian padi yang mereka miliki. Setelah program bantuan tersebut selesai diberikan, kegiatan usahatani padi ini tidak begitu saja ditinggalkan melainkan tetap dimanfaatkan. Sehingga masyarakat desa khususnya petani padi menginginkan program kemitraan HTI ini dapat segera dilaksanakan.

Tujuan suatu usahatani adalah untuk memperoleh produktivitas yang tinggi sehingga akan menghasilkan pendapatan usahatani yang dapat menunjang pendapatan petani. Agar tujuan itu tercapai maka pengelolaan usahatani padi sawah khususnya pada lahan gambut yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut

perlu dikelola dengan baik. Penggunaan faktor-faktor produksi harus digunakan seoptimal mungkin, sehingga diperlukan efisiensi skala produksi agar penggunaan faktor-faktor produksi dapat efisien.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang fungsi produksi dan pendapatan usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rincian permasalahan yang dapat diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Alasan apa yang menyebabkan petani di Desa Simpang Tiga tetap melakukan usahatani padi pasang surut?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga?
3. Bagaimana efisiensi penggunaan faktor produksi usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga?
4. Berapa besar kontribusi pendapatan usahatani padi pasang surut terhadap total pendapatan petani padi di Desa Simpang Tiga?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui alasan yang menyebabkan petani di Desa Simpang Tiga tetap melakukan usahatani padi pasang surut.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga.
3. Menganalisis efisiensi penggunaan faktor produksi usahatani padi pasang surut di Desa Simpang Tiga.
4. Menghitung kontribusi pendapatan usahatani padi pasang surut terhadap total pendapatan petani padi di Desa Simpang Tiga.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi kepada semua pihak yang membutuhkan terutama petani yang berada di Desa Simpang Tiga Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam mengelola usahatani padi pasang surut agar menggunakan faktor-faktor produksi secara efisien. Serta sebagai acuan tambahan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, S. 2013. *Teori Ekonomi Mikro*. BPFE. Yogyakarta.
- Alfiati, S. 2014. Analisis penggunaan faktor produksi pada usahatani padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ilmiah Agribi Edisi September No.2:157-168* ISSN: 2303-1158. Stiper Sriwigama. Palembang.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan. 2010. *Komponen Teknologi Usahatani Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Pada Lahan Rawa Pasang Surut*. <http://bbp2tp.litbang.deptan.go.id/>. (Diakses 12 Februari 2014).
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2007. *Analisis Profil Petani dan Pertanian Indonesia*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2013. Luas panen, produksi dan produktivitas padi menurut Kecamatan dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2012. <http://okikab.bps.go.id/>. (Diakses 12 Februari 2014).
- Ferrianta, Y. 2008. Analisis efisiensi penggunaan faktor produksi usahatani padi pasang surut di Kabupaten Batola. *Jurnal Ziraah*: 138-149.
- Gospersz, V. 2003. *Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hanafie, R. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. CV Andi. Yogyakarta.
- Hasan N., Adri, Azwar, Firdaus. 2003. Keragaan varietas batang hari pada lahan pasang surut sulfat masam potensial. Makalah pada *Temu Aplikasi dan Seminar Teknologi Pertanian di Lahan Pasang Surut*. Kalimantan Tengah.
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin, L dan Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian*, Diktat Kuliah (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Husin, S. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usahatani dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Petani*, Tesis S2. Fakultas Ekonomi Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Universitas Indonesia, Jakarta.

- Imanullah, N. 2011. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah Pasang Surut di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin*, Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Jumakir, Suparwoto dan Endrizal. 2014. Potensi, Peluang dan Strategi Peningkatan Produktivitas Padi Melalui Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) di Lahan Rawa Pasang Surut Jambi. Makalah pada *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*. ISBN : 979-587-529-9, Palembang. 26-27 September.
- Khairani, H. M. 2011. Psikolog Belajar. Perpustakaan Nasional RI. Aswaja Persindo. Yogyakarta.
- Kompas. 2011. Menteri Kehutanan Siap Lepaskan Hutan Terdegradasi Nasional. <http://kompas.com>. (Diakses 12 Februari 2014).
- Kurniawan, A. Y. 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi teknis pada usahatani padi lahan pasang surut di Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. *Jurnal EPP*. Vol. 7. No.2 2010: 40-46. Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan.
- Mulyadi. 2007. Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Perspektif Pembangunan Usahatani Karet. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Noor, M. 2001. Pertanian Lahan Gambut: Potensi dan Kendala. Kanisius. Yogyakarta.
- Purnomo dan Heni Purnawati. 2007. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Puspitojati, T. 2013. *Kajian Kebijakan Pengembangan Pangan Di Areal Hutan Tanaman Untuk Mendukung Swasembada Pangan*. Balai Penelitian Teknologi Agroforestri, Ciamis.
- Sinar Tani, 2010. Proses Benih Padi Bersertifikat dan Penggunaannya oleh Para Petani. <http://www.sinartani.com/mimbarpenyuluh/proses-benih-padi-bersertifikat-dan-penggunaannya-oleh-para-petani-1265599338.html>. (Diakses 12 Februari 2014).
- Sinar Tani. 2012. Agroinovasi. *Jurnal Badan Litbang Pertanian Edisi 8-14 Februari 2012 No.3443 Tahun XII*, halaman 6-7.
- Soekartawi. 2003. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian (Teori dan Aplikasi). PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Suastika, I.W. Basaruddin, N. Tumarlan, T. 1997. Budidaya padi sawah di lahan pasang surut. Proyek Penelitian Pengembangan Pertanian Rawa Terpadu-ISDP. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Suratijah, K. 2008. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suwarno, T. Alihamsyah dan I.G Ismail. 2000. Optimasi pemanfaatan lahan pasang surut dengan penerapan teknologi sistem usahatani terpadu. Makalah pada *Seminar Nasional Penelitian dan Pengembangan Pertanian di Lahan Rawa*. Cipayung, 25-27 Juli. Buku I: 176-186. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.
- Tampubolon, A. 2012. Kontribusi sektor kehutanan pada ketahanan pangan. Makalah pada *Diskusi Kontribusi Sektor Kehutanan dalam Ketahanan Pangan Nasional* (Tidak diterbitkan). Jakarta, 19 April.
- Widodo, S. 2006. Strategi mengatasi rawan pangan. Makalah pada *Seminar Nasional Forum Komunikasi Kebijakan dan Pusat Studi Asia Pasifik-UGM*: 1-7. Yogyakarta.